

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui berbagai uji statistik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan *path analysis*, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang dapat menjawab masalah penelitian yaitu.

1. Pengaruh pengembangan portofolio diri terhadap *self-esteem* siswa. Dari analisis jalur yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pengembangan portofolio diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-esteem* siswa. Dengan koefisien beta sebesar 0,745, nilai signifikan 0,00 artinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai *R Square* sebesar 0,583 atau 58,3%, ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam pengembangan portofolio diri akan secara signifikan meningkatkan *self-esteem* siswa. Artinya, semakin baik siswa dalam mengembangkan portofolio diri mereka, semakin tinggi tingkat *self-esteem* yang mereka miliki. Ini mengindikasikan pentingnya pengembangan portofolio diri sebagai faktor utama yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan rasa harga diri siswa.
2. Peran literasi digital sebagai variabel intervening, hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital berperan sebagai variabel perantara dalam meningkatkan *self-esteem* siswa, meskipun perannya lebih lemah dibandingkan pengaruh langsung dari portofolio diri terhadap *self-esteem*. Literasi digital memberikan kontribusi terhadap *self-esteem* dengan koefisien beta sebesar 0,220 dan nilai signifikan 0,01 artinya lebih kecil dari 0,05. Namun, literasi digital tidak secara signifikan memediasi pengaruh portofolio diri terhadap *self-esteem*, mengingat pengaruh langsung portofolio diri terhadap *self-esteem* lebih dominan. Dengan kata lain, meskipun literasi digital memiliki kontribusi dalam meningkatkan *self-esteem*, perannya sebagai mediator antara pengembangan portofolio diri dan *self-esteem* tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan.

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

5.2 Implikasi

Berikut beberapa implikasi yang sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan, termasuk guru, sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan.

1. Untuk Guru

Guru memainkan peran kunci dalam mengembangkan literasi digital dan portofolio diri siswa. Oleh karena itu, guru dapat:

a. Integrasi Literasi Digital

Mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum semua mata pelajaran. Ini dapat dilakukan melalui proyek berbasis teknologi, tugas penelitian online, dan penggunaan perangkat lunak pendidikan.

b. Pelatihan dan *Workshop*

Mengadakan pelatihan dan *workshop* untuk siswa yang fokus pada pengembangan keterampilan literasi digital. Ini dapat mencakup penggunaan alat-alat teknologi, pemahaman tentang keamanan internet, dan keterampilan penelitian online.

c. Bimbingan Portofolio Diri

Memberikan bimbingan dalam pengembangan portofolio diri, Ini termasuk sesi refleksi pribadi, pencatatan pencapaian, dan perencanaan masa depan. Guru dapat membantu siswa dalam menilai kemajuan mereka dan menetapkan tujuan yang realistis dan dapat dicapai.

2. Untuk Sekolah

Sekolah harus menyediakan dukungan yang memadai untuk mengembangkan literasi digital dan portofolio diri siswa. Langkah-langkah yang bisa diambil termasuk:

a) Fasilitas dan Infrastruktur

Menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, seperti komputer, akses internet, dan perangkat lunak pendidikan. Infrastruktur ini penting untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

b) Program Portofolio Diri

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Mengimplementasikan program portofolio diri di sekolah dapat menyelenggarakan seminar, lokakarya, dan sesi bimbingan yang berfokus pada pengembangan portofolio diri.

c) Lingkungan Pendukung

Menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan mendorong pengembangan diri siswa, ini termasuk dukungan psikologis dan konseling.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan implikasi dari penelitian ini, beberapa rekomendasi praktis dapat diberikan:

1) Untuk Guru

a. Pelatihan Berkala

Guru harus terus mengikuti pelatihan berkala untuk memperbarui keterampilan mereka dalam literasi digital dan pengembangan portofolio diri. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan teknologi terbaru dan metode pengajaran yang inovatif.

b. Pembelajaran Terintegrasi

Menerapkan pendekatan pembelajaran terintegrasi yang menggabungkan literasi digital dengan konten mata pelajaran. Ini akan membantu siswa memahami bagaimana teknologi dapat digunakan dalam berbagai konteks akademis dan kehidupan sehari-hari.

c. Refleksi dan Umpan Balik

Mendorong siswa untuk secara rutin melakukan refleksi pribadi dan memberikan umpan balik konstruktif tentang portofolio mereka. Hal ini akan membantu siswa dalam mengevaluasi pencapaian mereka dan menetapkan tujuan yang lebih baik di masa depan.

2) Untuk Sekolah

a. Investasi Teknologi

Sekolah harus terus berinvestasi dalam teknologi pendidikan. Ini termasuk memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak, serta memastikan akses internet yang cepat dan stabil.

b. Program Mentoring

Mengembangkan program mentoring di mana siswa senior atau alumni yang telah berhasil dalam pengembangan portofolio diri dapat membimbing siswa junior. Program ini dapat membantu siswa memahami manfaat dari pengembangan portofolio diri dan meningkatkan *self-esteem* mereka.

c. Kolaborasi dengan Komunitas

Sekolah dapat bekerja sama dengan komunitas lokal, perusahaan teknologi, dan universitas untuk memberikan pelatihan tambahan dan kesempatan magang bagi siswa. Ini akan membantu siswa mendapatkan pengalaman praktis dan memperluas jaringan mereka.

3) Untuk Peneliti Masa Depan

Penelitian ini membuka beberapa peluang untuk penelitian lebih lanjut:

b. Eksplorasi Faktor Lain

Meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *self-esteem* siswa, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, metode pengajaran, dan pengaruh teman sebaya. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap *self-esteem* siswa.

c. Implementasi Praktis

Meneliti cara-cara praktis untuk mengimplementasikan literasi digital dan program portofolio diri di berbagai konteks pendidikan. Ini dapat mencakup penelitian tindakan kelas dan studi kasus di berbagai jenis sekolah.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan mendukung perkembangan *self-esteem* siswa secara lebih efektif. Penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan program pendidikan yang komprehensif, yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis tetapi juga pada pengembangan pribadi siswa.